

Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru MDTA Melalui Pelatihan Variasi Gaya Mengajar

Fuji Pratami¹, Nur Hamidah Pulungan², Hamdanil³
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal^{1,2,3}
email: fujipratami@stain-madina.ac.id

Abstract

Teachers in the learning process at MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah Tanjung Jae Village have not used variety of teaching styles to the maximum. So, it affects the activities of students in following the learning process. The purpose of this service is to provide training on variety of teaching styles to improve the pedagogic competence of teachers at MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah Tanjung Jae Village. The method used to solve problems in this service is service learning. The results of this service are (1) the MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah teacher in Tanjung Jae Village has been given material on variety of teaching styles to improve pedagogic competence; (2) MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah teachers in Tanjung Jae Village are trained to practice the use of variety teaching styles in the learning process; and (3) the MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah teacher in Tanjung Jae Village has been able to use variety of teaching styles in the learning process. The conditions found during the implementation of the training on variety of teaching styles at MDTA Diya'ul Islamiah Tanjung Jae Village were (1) teachers did not know beforehand about variety of teaching styles; (2) teachers are still clumsy in practicing variety of teaching styles; and (3) teachers are still unable to practice variety of teaching styles according to the material being taught. The findings during the training have been evaluated, so that teachers can practice variety of teaching styles well and maximally. When variety of teaching styles can be used properly and maximally by teachers in the learning process, it will automatically affect the achievement of learning objectives and increase the teacher's pedagogic competence. After this training is carried out, it is hoped that variety of teaching styles will continue to be used by teachers. Hopefully, through the implementation of this training, the pedagogic competence of the MDTA Diya'ul Islamiah teacher in Tanjung Jae Village will increase.

Keywords: Pedagogical Competence, MDTA Teacher, Variety of Teaching Style.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dan sangat mempengaruhi sendi kehidupan.

Menurut (Hamalik 2010) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin

dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Kualitas pendidikan harus ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan peningkatan kemampuan mengajar guru (Jusuf 2022). Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan potensi akademik atau hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Tiga aspek tersebut telah mencakup kemampuan individu peserta didik dalam hal spiritual, intelektual, kepribadian dan sikap sosial serta skill (keterampilan) peserta didik.

Menurut (Sanjaya 2007) suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Proses pendidikan harus berorientasi kepada peserta didik. Peserta didik merupakan individu yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik, bukan mengajarkan materi dengan memaksa anak menghafal informasi. Seorang pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik. kompetensi pedagogik dinilai lebih menjadi primadona pembahasan dalam beberapa kajian atau penelitian karena mencakup tolak

ukur efektivitas proses pembelajaran berdasarkan kemampuan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik.

Menurut (Widyaningrum, Winda 2019) kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru, karena guru harus mampu memberikan pembelajaran yang mendidik. Menurut (Mulyasa 2012) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran, yang meliputi : pemahaman, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi serta pengembangan peserta didik berdasarkan potensi yang dimiliki. Seorang guru yang mengajar di MDTA juga harus memiliki kompetensi pedagogik.

MDTA merupakan lembaga pendidikan non formal yang sangat membantu penguasaan ilmu agama Islam kepada peserta didik. Usia peserta didik di MDTA setara peserta didik SD Kelas 3-5. Proses pembelajaran yang berlangsung di MDTA tentu sangat mengharapkan kehadiran guru yang profesional serta efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran di MDTA harus senantiasa tercapai dengan maksimal. (Rusman 2010) berpendapat bahwa salah satu keterampilan dasar mengajar yang berperan penting dalam

pencapaian tujuan pembelajaran adalah keterampilan mengaplikasikan variasi gaya mengajar.

Menurut (Mustikaning, Tyas, PD 2021) variasi gaya mengajar merupakan kemampuan dasar mengajar yang harus dikuasai seorang guru. (Dewi, K,P,I 2021) berpendapat bahwa mengadakan variasi gaya mengajar berarti melakukan tindakan yang beraneka ragam sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung monoton. Variasi gaya mengajar merupakan aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik, meningkatkan ketekunan, antusias serta memberi motivasi pada proses pembelajaran. (Aprila, S.M 2019) mengemukakan bahwa gaya mengajar suatu strategi pada guru yang menjadi ciri dalam penampilan mengajar, yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di kelas.

Sebelum dilaksanakannya pengabdian tentang pelatihan variasi gaya mengajar di MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah ini ditemukan bahwa pengajaran dan pembelajaran hanya berjalan dengan kemampuan pedagogik guru yang dinilai belum cukup terpenuhi. Guru belum memvariasikan gaya mengajar pada proses pembelajaran di

MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah. Peserta didik banyak yang tidak fokus serta main-main dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru banyak terfokus dalam pemberian metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang tidak merangkul dari semua tipe belajar peserta didik. Maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian tentang pelatihan variasi gaya mengajar di MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah ini agar semua tujuan pembelajaran yang ditargetkan guru kepada peserta didik tercapai. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan variasi gaya mengajar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MDTA Diya'ul Islamiah Islamiah Desa Tanjung Jae.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dari (Qolbiyyah, Showatal 2021) tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang. Tujuan penelitian yaitu pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang. Hasil penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang. Berikutnya temuan dari (Sopiana 2020) dengan judul peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui variasi variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa di SMP IT Insan Harapan. Tujuan penelitian yaitu melihat variabel yang mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dapat melalui variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa mampu memberikan pengaruh peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Temuan ini merupakan hasil penelitian. Sedangkan untuk pengabdian masyarakat, belum penulis temukan artikel yang membahas tentang pelatihan variasi gaya mengajar untuk guru MDTA.

METODE

Program pengabdian yang dilakukan adalah untuk memberikan pelatihan penggunaan variasi gaya mengajar Guru MDTA Di'yaul Islamiah. Pelatihan ini penting dilaksanakan karena belum maksimalnya penggunaan variasi gaya mengajar oleh guru MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae. Pelatihan ini juga bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae. Metode

yang digunakan pada program pengabdian masyarakat ini adalah service learning dengan tahapan : 1) observasi situasi kelas dan gaya mengajar guru, 2) menentukan jenis program yang akan dibentuk sesuai analisis penyelesaian masalah yakni mengadakan pelatihan variasi gaya mengajar, 3) pelaksanaan program dengan mengoptimalkan agar tujuan pelaksanaan program pengabdian ini tercapai, 4) evaluasi pelaksanaan pelatihan variasi gaya mengajar untuk lebih baik lagi, dan 5) pembuatan laporan pelaksanaan program pengabdian pelatihan variasi gaya mengajar. Pelatihan ditujukan kepada guru MDTA Dhiyaul Islamiyah yang berjumlah 5 orang dan berdomisili di Desa Tanjung Jae, Kec. Panyabungan Timur, Kab. Mandailing Natal. Pelatihan secara kolektif dan umum dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2021. Pengenalan teori variasi gaya mengajar di hari pertama. Hari kedua praktek megajar dengan menggunakan variasi gaya mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Variasi Gaya Mengajar Guru MDTA ini adalah pada tanggal 11-12 Agustus 2021. Kondisi yang ditemukan selama pelaksanaan pelatihan variasi gaya mengajar di MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae adalah (1) guru belum mengetahui sebelumnya

tentang variasi gaya mengajar; (2) guru masih canggung dalam mempraktikkan variasi gaya mengajar; dan (3) guru masih belum bisa mempraktikkan variasi gaya mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan. Hasil pengabdian ini adalah (1) guru MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae sudah diberikan materi variasi gaya mengajar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik; (2) guru MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae dilatih untuk mempraktikkan penggunaan variasi gaya mengajar pada proses pembelajaran; dan (3) guru MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae sudah mampu menggunakan variasi gaya mengajar pada proses pembelajaran.

Begitu pentingnya guru mengaplikasikan gaya mengajar, sesuai dengan pandangan (Halomuan 2021) bahwa gaya mengajar mencerminkan individu guru dan harus bisa mengkaitkan psikologi peserta didik dengan kurikulum yang digunakan. Begitu juga dengan pandangan (Pigay, M 2011) bahwa guru sebagai pendidik menjadi bagian terpenting bagi peserta didik yang harus mampu mengarahkan, menuntun, mendidik dan melatih peserta didik agak memiliki prestasi yang baik. Seorang guru sangat dituntut sebesarnya menguasai 4 kompetensi yang sangat penting. Pribadi guru harus

siap menghadapi berbagai kendala dalam dunia pendidikan. Perubahan tingkah laku, pemahaman konsep serta ketercapaian tujuan pendidikan menjadi hal yang harus dicapai oleh guru.

Menurut (Krisnawati, Yulaeha, S. & Budiastra 2022) kualitas proses pembelajaran membutuhkan pengembangan sumber daya manusia pendidik, khususnya pengembangan kompetensi guru. (David 2018) juga menjelaskan bahwa bahwa kompetensi pedagogik tersebut harus benar benar nyata teraplikasi dalam proses pembelajaran supaya proses pembelajaran tersebut berjalan secara efektif. (Kiel 2016) juga mengatakan bahwa kompetensi pedagogik ini harus terimplementasi dalam diri seorang pendidik, baik secara kognitif, praktek dan moral dalam proses pembelajaran sehari-hari.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan variasi gaya mengajar guru MDTA Diya'ul Islamiah diharapkan supaya guru dapat mempraktikkan variasi gaya mengajar dengan baik serta maksimal. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terealisasi dengan maksimal. Ketika variasi gaya mengajar dapat digunakan dengan baik serta maksimal oleh guru dalam proses

pembelajaran, maka secara otomatis akan mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan kompetensi pedagogik guru.

Setelah pelatihan ini dilaksanakan, besar harapan supaya variasi gaya mengajar tetap dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran kedepannya. Semoga melalui pelaksanaan pelatihan ini, kompetensi pedagogik guru MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae meningkat. Ketika kompetensi pedagogik meningkat otomatis akan memberikan dampak besar terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif menjadi hal yang sangat diharapkan kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya pengabdian masyarakat di MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae tidak terlepas dari peran serta sumbangsih dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepala Desa Tanjung Jae, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.
2. Kepala MDTA Diya'ul Islamiah Desa Tanjung Jae, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

3. Guru-guru MDTA Diya'ul Islamiah
4. Mahasiswa KKL STAIN Mandailing Natal di Desa Tanjung Jae, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.
5. Peserta didik MDTA Diya'ul Islamiah

DAFTAR RUJUKAN

- Aprila, S.M, et. a. 2019. "Gambaran Minat Belajar Siswa Terhadap Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA." *Jurnal Halaqah* 1(4):460-68.
- David, Rose. 2018. "Pedagogic Register Analysis: Mapping Choices in Teaching and Learning." *Rose Functional Linguistics* 5(3):1-33.
- Dewi, K,P,I, et. a. 2021. "Variasi Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 11(4):482-90.
- Halomuan, U. 2021. "Pemahaman Konsep Geografi Siswa Dipengaruhi Oleh Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Gaya Mengajar Guru." *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* 4(1):26-42.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum*

- Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusuf, S. 2022. "Penerapan Supervisi Klinis Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Mengajar Tematik Kurikulum 2013 Di SDN N0. 65 Kota Timur Tahun Pelajaran 2018/2019." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(1):237-48.
- Kiel, Ewald. etc. 2016. "The Pedagogic Signature of the Teaching Profession." *Journal of Education and Learning* 5(4)(Education):201-20.
- Krisnawati. Yulaeha, S. & Budiastra, K. 2022. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(1):1116-24.
- Mulyasa, E. 2012. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mustikaning, Tyas, PD, et. a. 2021. "Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD." *Jurnal Didaktika Dwija Indria* 9(2):1-6.
- Pigay, M, et. a. 2011. "Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Efikasi Diri Dengan Kedisiplinan Siswa SMA Di Kota Jayapura." *Terapeutik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5(1):24-29.
- Qolbiyyah, Showatal, et. a. 2021. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang." *Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 6(2):275-97.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mmengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sopiana, S. & Rusmaini. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Variasi Variasi Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Di SMP IT Insan Harapan." *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis* 5(2):76-83.
- Widyaningrum, Winda, Endang Sondari & Mulyati. 2019.

“Meningkatkan Kompetensi
Profesionalisme Guru Di
Abad 21 Melalui Pelatihan
Pembelajaran Bahasa
Inggris.” *DEDIKASI : Jurnal
Pengabdian Masyarakat* 1(1):35-
44.